

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Desain atau Rancangan Studi Kasus**

Karya tulis ini merupakan studi kasus dengan desain studi kasus deskriptif eksploratif, yang bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan gambaran secara mendalam kejadian komplikasi atau asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Keputihan di TPMB Endah Nurika. S., Tr. Keb

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Ibu Hamil populasi yang mengalami keputihan, Semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di TPMB Endah Nurika,S.,Tr.Keb dengan Teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
  - a. Ibu hamil yang datang dengan keluhan keputihan keluar cukup banyak dan kental.
  - b. Ibu hamil dengan usia kehamilan 34 – 36 minggu.
  - c. Ibu hamil yang bersedia menjadi subjek atau responden penelitian.
2. Kriteria Eksklusi
  1. Ibu hamil dengan penyakit IMS (Infeksi Menular Seksual) seperti Gonore, Herpes genital, Kondiloma Akuminata dan lainnya.

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian ini di TPMB Endah Nurika. S., Tr. Keb.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2025.

### 3.4 Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan keputihan dan pendidikan kesehatan mengenai keputihan dan *personal hygiene*.

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 3.1.** Definisi Operasional

No	Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan Data
1.	Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan keputihan fisiologis.	Asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu dengan Keputihan tindakan yang diberikan oleh bidan untuk membantu ibu hamil dalam mengatasi dan mencegah masalah keputihan, baik yang bersifat fisiologis (normal) maupun patologis (tidak normal). Asuhan ini mencakup edukasi, konseling, pemeriksaan, hingga penanganan yang sesuai dengan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) pengkajian melakukan pengumpulan data klien meliputi pemeriksaan fisik dan laboratorium.</li> <li>b) Diagnosa kebidanan.</li> <li>c) Hasil wawancara/ pengkajian</li> <li>d) Hasil nilai dari kuisioner pre test.</li> <li>e) Evaluasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Lembar wawancara</li> <li>b) Form Pengkajian</li> <li>c) SOP Pemeriksaan Fisik ibu hamil</li> <li>d) Kuisioner</li> </ul>	Data diolah dilakukan dengan Teknik analisis kualitatif dan hasil wawancara dan pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian.

		kondisi ibu hamil.			
2.	Pendidikan Kesehatan mengenai keputihan.	Pengetahuan ibu hamil tentang keputihan setelah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang keputihan yaitu pengertian/ definisi keputihan, jenis jenis keputihan, cara pencegahan dan mengatasi keputihan.	Lembar observasi/ hasil pengkajian	Leaflet	Data diolah dilakukan dengan Teknik analisis kuantitatif yang diperoleh dari hasil nilai pre dan post test.
3.	Pendidikan Kesehatan mengenai personal hygiene dan kebersihan genitalia.	Pengetahuan ibu hamil tentang perubahan personal hygiene, dan keputihan dinilai dengan pre dan post test setelah ibu hamil setelah diberikan asuhan atau Pendidikan Kesehatan.	a) Lembar observasi/ hasil wawancara b) Nilai post test pengetahuan ibu sebelum dan sesudah asuhan.	Lembar observasi	Data diolah dilakukan dengan Teknik analisis kualitatif dan hasil wawancara dan pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian

### **3.6 Instrumen dan Langkah – Langkah Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Persiapan/ Perencanaan**

Dalam tahap awal ini disusun hal- hal penting yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu dan pekerjaan. Tahap perisapan kegiatan - kegiatan sebagai berikut :

1. Melengkapi studi pustaka berupa pengumpulan materi studi sebagai referensi dalam analisis data dan perencanaan desain.
2. Menentukan kebutuhan data sementara
3. Pembuatan proposal penyusunan penelitaian
4. Presentasi data dan rangkuman kerja penyusunan penelitian.
5. Perencanaan jadwal rencana desain perencanaan.
6. Perizinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
7. Observasi dan peninjauan langsung di lokasi masalah
8. Penentuan kebutuhan data, sumber data dan pengadaan administrasi perencanaan data dilanjutkan pengumpulan data.

#### **3.6.2 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan menggunakan data primer dan observasi, dan anamnesa langsung pada subjek kasus, sebagai berikut:

##### **1. Pemeriksaan Fisik**

Pada kasus ibu hamil dengan keputihan, dilakukan pemeriksaan *head to toe* yang berpedoman pada format asuhan kebidanan selama waktu penelitian untuk mendapatkan data objektif mungkin hasil

pemeriksaan sehingga dapat menunjang dalam proses penulisan laporan tugas akhir.

## **2. Anamnesa atau wawancara**

Anamnesa dilakukan pada ibu hamil, Anamnesa yang dilakukan yaitu tanya jawab secara langsung meliputi biodata pasien lengkap, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat persalinan, hubungan sosial, dan data kebiasaan sehari – hari.

## **3. Observasi**

Kasus ibu hamil dengan *Flour Albus*, yang diobservasi adalah keadaan umum, kesadaran ibu, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan obstetri, mengidentifikasi masalah kesehatan dan mengambil data dasar untuk menentukan rencana tindakan serta pemeriksaan *head to toe* yang berpedoman pada format asuhan kebidanan (SOAP).

## **4. Pendidikan Kesehatan**

Memberikan Pendidikan Kesehatan pada ibu hamil yang mengalami keputihan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, praktik ibu hamil dalam memelihara dan meningkatkan Kesehatan ibu hamil sendiri.

## **5. Pre dan Post Test**

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Dimana yang nantinya teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pre dan post test ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang dimiliki responden terkait pentingnya personal hygiene dan kaitannya pada keputihan.

### **3.7 Analisis dan Penyajian Data**

#### **3.7.1. Analisis Data Kualitatif**

Analisis data kualitatif yaitu data hasil wawancara analisis dilakukan dengan cara analisis naratif deskriptif dengan:

- a. Mendeskripsikan secara factual kondisi pasien sesuai focus studi.
- b. Mendeskripsikan implementasi yang dilakukan terhadap subjek kasus.
- c. Mendeskripsikan masalah – masalah atau respon pasien yang muncul dari subyek kasus selama pengelolaan kasus.
- d. Mendeskripsikan hasil dari implementasi yang dilakukan terhadap subyek studi kasus.
- e. Mendeskripsikan peningkatan pengetahuan ibu mengenai keputihan.
- f. Mendeskripsikan pengetahuan ibu mengenai personal hygiene.

#### **3.7.2. Analisis Data Kuantitatif**

Mengamati atau menghitung rata – rata nilai yang didapatkan dari hasil pretest yang dijadikan acuan dalam mensosialisasikan lebih mendalam pada bagian jawaban dari pertanyaan yang salah

#### **3.7.3. Penyajian Data**

Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk narasi dan tabulasi.

##### **a. Narasi**

Penyajian data secara narasi atau tekstular adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat atau berupa tulisan,

hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta kesimpulan sederhana (Notoadmodjo, 2010). Dari hasil data yang sudah diperoleh, kemudian disimpulkan secara umum dan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. Data narasi diperoleh dari data subjektif maupun data subjektif.

#### **b. Tabulasi**

Tabulasi adalah metode penyajian data dalam bentuk tabel yang tersusun secara sistematis, terdiri dari baris dan kolom yang menampilkan informasi berdasarkan variabel-variabel tertentu. Penyajian data menggunakan tabulasi bertujuan untuk menyederhanakan data yang kompleks, memperjelas hubungan antar variabel, serta mempermudah proses interpretasi hasil. Data tabulasi diperoleh dari pengerjaan pre test dan post test hasil nilai ditabulasikan.

### **3.8 Etika Penelitian**

Penyusunan Laporan yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedurnya adalah

- a. Lembar persetujuan menjadi subyek (*infrom consent*) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditandatangani.
- b. Tanpa nama (*Anonim*) dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan Laporan cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.

- c. Kerahasiaan (*Confidential*) yakni informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.

### 3.9 Rencana Kegiatan Asuhan

Tabel 3.2. Rencana Kegiatan Asuhan

Kunjungan	Kegiatan	Instrumen/Media	Rencana Tempat
<b>Kunjungan 1</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kunjungan dan pendekatan pada ibu dan keluarga.</li> <li>2. Meminta persetujuan kesediaan menjadi responden dengan memberikan informed consent.</li> <li>3. Melakukan pengkajian data subjektif pada ibu dengan wawancara.</li> <li>4. Melakukan pengkajian data objektif dengan melakukan pemeriksaan fisik dan tanda-tanda vital.</li> <li>5. Memberikan ibu pre test mengenai keputihan dan personal hygiene.</li> <li>6. Memberikan Pendidikan Kesehatan mengenai keputihan, pentingnya menjaga kebersihan genitalia dan personal hygiene.</li> <li>7. Melakukan kontrak waktu dengan ibu untuk kunjungan selanjutnya.</li> <li>8. Melakukan dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat pengukuran tanda-tanda vital.</li> <li>2. Lembar persetujuan.</li> <li>3. Lembar wawancara</li> <li>4. Lembar pre test</li> <li>5. Media edukasi (Leaflet) dan SOP.</li> </ol>	TPMB Endah Nurika, S., Tr. Ke b
<b>Kunjungan 2 (Hari ke- 7)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan keluhan dan keputihan yang sekarang terjadi pada ibu.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat pengukuran tanda – tanda vital.</li> </ol>	Kunjungan Rumah

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melakukan pemeriksaan fisik terfokus dengan pemeriksaan ANC dan tanda vital ibu.</li> <li>3. Menyampaikan hasil pemeriksaan.</li> <li>4. Melakukan pemantauan keputihan yang terjadi pada ibu.</li> <li>5. Memastikan perubahan personal hygiene yang sudah diterapkan ibu</li> <li>6. Memberikan Pendidikan Kesehatan mengenai pencegahan keputihan atau cara mengatasi dan pola kebiasaan yang baik pada ibu.</li> <li>7. mengajari personal hygiene seperti cara cebok yang benar, mengeringkan dengan tissue setelah BAB dan BAK dan menjaga kebersihan atau cebok menggunakan tambahan herbal seperti dengan air rebusan daun sirih hijau</li> <li>8. Melakukan kontrak untuk kunjungan selanjutnya.</li> <li>9. Melakukan dokumentasi atau mencatat hasil.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Media edukasi (leaflet)</li> <li>3. Lembar observasi pemeriksaan</li> </ol>	
<p><b>Kunjungan</b></p> <p><b>3</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa atau menanyakan keluhan yang terjadi pada ibu dan keputihan yang terjadi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat pengukuran tanda – tanda vital.</li> <li>2. Lembar post test</li> </ol>	<p>Kunjungan Rumah</p>

	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Melakukan pemeriksaan fisik dan tanda – tanda vital.</li><li>3. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu</li><li>4. Menanyakan perubahan setelah dilakukannya cebok air rebusan daun sirih</li><li>5. Mengevaluasi keluhan keputihan yang terjadi pada ibu.</li><li>6. Memberikan post test pada ibu.</li><li>7. Mencatat hasil dan melakukan dokumentasi.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>3. Lembar observasi pemeriksaan</li></ol>	
--	---	---	--